

Menarik Minat Pemustaka Dengan Melakukan Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan Untuk Generasi Milenial

Pradita Ruskia Amanda
Universitas Lancang Kuning

Alamat: Jalan Yos Sudarso Km.8

Korespondensi penulis : praditaruskia44@gmail.com

Abstract. *This research aims to develop the library by managing and managing the library in accordance with the National Standards for Higher Education Libraries, to create a good image of the library in the eyes of users, the library needs to determine steps to make the library attractive and attractive to users. This study uses the best practice sharing method where the method of implementing a concept or technology is widely used by individuals and organizations. One way is by marketing library information services. It is important to inform the public, especially young people, that the library does not only focus on conventional services and collection development, but that there is added value that is expected in its development by creating strategies, innovations that can attract the interest of users. In conclusion, we know that the users we face today are the younger generation or millennial generation who are more adept at technological developments.*

Keywords: *marketing of information services, millennial generation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perpustakaan dengan mengelola dan memajemen perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, untuk menciptakan citra perpustakaan yang baik di mata pemustaka, perpustakaan perlu menetapkan langkah-langkah untuk menciptakan perpustakaan itu menarik dan diminati oleh pemustakanya. Penelitian ini menggunakan metode sharing best practice dimana metode implementasi suatu konsep atau teknologi yang banyak dipakai oleh individu maupun organisasi. Salah satu caranya adalah dengan pemasaran jasa informasi perpustakaan. Penting untuk memberitahu pada masyarakat terutama kalangan muda bahwa Perpustakaan tidak hanya sekedar berfokus kepada layanan dan pengembangan koleksi secara konvensional, tetapi ada nilai tambah yang di harapkan dalam pengembangannya dengan menciptakan strategi, inovasi yang dapat menarik minat pemustaka. Kesimpulan kita ketahui bahwa pemustaka yang kita hadapi sekarang ini adalah generasi muda atau generasi milenial yang lebih menguasai perkembangan teknologi.

Kata kunci: pemasaran jasa informasi, generasi milenial.

LATAR BELAKANG

Perpustakaan memegang peranan penting sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral kegiatan pendidikan dalam menunjang tri dharma perguruan tinggi di dalam mendukung kegiatan pendidikan,

Received April 07; Revised Mei 20, 2023; Accepted Juni 14, 2023

* Pradita Ruskia Amanda, praditaruskia44@gmail.com

Menarik Minat Pemustaka Dengan Melakukan Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan Untuk Generasi Milenial

penelitian, dan pengabdian masyarakat. Karena perpustakaan merupakan pusat sumber belajar seluruh sivitas akademika dan masyarakat. Perpustakaan harus bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memberikan nilai lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan masyarakat perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk membaca buku, atau sekedar tempat untuk *nongkrong* duduk dan mencari informasi tetapi perpustakaan dapat menjadi tempat beinteraksi antara komunitas sosial dan menjadi *working space* untuk menumbuhkan inovasi dan ide ide baru bagi pemustaka. Diharapkan perpustakaan dapat menjadi tempat yang sangat berharga dan memberikan dampak yang semakin besar di lingkungan pendidikan tinggi.

Dengan adanya kemajuan teknologi di perpustakaan, maka membuat perpustakaan harus berfikir keras dalam memberikan terobosan-terobosan dalam meningkatkan layanan kepada pemustaka karena melihat kebutuhan yang nyata di dalam dunia pendidikan yang harus menjadi perhatian khusus dan fokus dalam pengembangan perpustakaan.

Pengembangan perpustakaan tidak hanya sekedar mengalih mediakan koleksi pustaka ke dalam bentuk digital, tetapi harus di dukung oleh pustakawan yang mempunyai nilai lebih sebagai personal yang memajemen dan mengelola perpustakaan. Pustakawan dapat menjadi nilai jual dan penguat keberadaan perpustakaan apabila mereka dibekali dengan kemampuan lebih dalam memajemen dan memberikan solusi yang terbaik dalam pengembangan perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *sharing best practice* dimana metode implementasi suatu konsep atau teknologi yang banyak dipakai oleh individu maupun organisasi. Perilaku generasi muda saat ini dalam mencari informasi dengan cara menggali informasi melalui mesin pencari di internet, disimpan, share kemudian didiskusikan dalam sosial media. Oleh karena itu perpustakaan harus mempunyai strategi untuk menghadapi tren perubahan lifestyle pengguna perpustakaan. Untuk dapat menjadi perpustakaan yang berkualitas, akreditasi perpustakaan merupakan hal yang penting, karena melalui akreditasi standar pengelolaan dapat dicapai. Melalui akreditasi perpustakaan branding dan citra positif lembaga semakin di percaya masyarakat yang lebih di dominasi oleh generasi milenial saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengguna perpustakaan harus terlebih dahulu tau apa saja fungsi dari perpustakaan itu sendiri. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi penyimpanan, bertugas menyimpan koleksi (informasi) karena tidak mungkin semua koleksi dapat dijangkau oleh perpustakaan.
2. Fungsi informasi, perpustakaan berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat. Perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar penggunaan perpustakaan dapat mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai kebutuhannya.
3. Fungsi pendidikan, perpustakaan menjadi tempat dan menyediakan sarana untuk belajar baik di lingkungan formal maupun non formal artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Melalui fungsi ini manfaat yang dapat diperoleh adalah agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan membangkitkan minat yang telah dimiliki pengguna.
4. Fungsi rekreasi, masyarakat dapat menikmati rekreasi kultural dengan membaca dan mengakses berbagai sumber informasi hiburan seperti : Novel, cerita rakyat, puisi, dan sebagainya.
5. Fungsi kultural, Perpustakaan berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat melalui berbagai aktifitas, seperti : pameran, pertunjukkan, bedah buku, mendongeng, seminar, dan sebagainya.
6. Fungsi Kebudayaan
Perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat. Sebagai fungsi kebudayaan maka perpustakaan dimanfaatkan pengguna sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok, membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni, mendorong tumbuhnya kreativitas dalam kesenian;

Menarik Minat Pemustaka Dengan Melakukan Pemasaran Jasa Informasi Perpustakaan Untuk Generasi Milenial

mengembangkan sikap dan sifat hubungan manusia yang positif serta menunjang kehidupan antar budaya secara harmonis

7. Fungsi Penelitian

Sebagai fungsi penelitian maka perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian yang meliputi berbagai jenis maupun bentuk informasi itu sendiri.

8. Fungsi Deposit

Sebagai fungsi deposit maka perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam yang diterbitkan di wilayah Indonesia. Perpustakaan yang menjalankan fungsi deposit secara nasional adalah Perpustakaan Nasional

Perkembangan perpustakaan di era revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya generasi milenial yang lebih menguasai teknologi informasi. Era revolusi industry ini telah membentuk sebuah konektivitas dalam dunia virtual antar manusia, mesin dan data, semua dapat di akses di manapun mereka berada. Kondisi seperti ini harus menginspirasi pustakawan sehingga tanggap memberikan jasa layanan penyedia informasi di dunia pendidikan, pustakawan harus kompeten dan mampu menguasai perkembangan teknologi dan informasi, mereka harus mampu membaca selera generasi kaum muda sehingga mau datang dan memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan harus mampu menyediakan informasi kepada pengguna dan masyarakat luas dengan memanfaatkan teknologi informasi. Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi tetapi perpustakaan mampu menyediakan fasilitas dan ruangan menarik, rekreatif dan menyenangkan dengan didukung perkembangan teknologi informasi sehingga dampak positif dari keberadaan perpustakaan mampu membuat sumber daya manusia berkembang dan mensejahterahkan masyarakat luas.

Untuk dapat menjadi perpustakaan yang berkualitas, akreditasi perpustakaan merupakan hal yang penting dan harus dicapai perpustakaan perguruan tinggi, karena melalui akreditasi perpustakaan standard pengelolaan perpustakaan yang dilakukan sesuai dengan 6 komponen dan indikator kunci akreditasi perpustakaan perguruan tinggi akan dapat di capai. Melalui akreditasi perpustakaan branding dan citra positif lembaga semakin di percaya masyarakat pengguna yang lebih di dominasi oleh generasi muda pada saat ini. Dengan akreditasi perpustakaan menambah prestige bagi lembaga. Melakukan pemasaran jasa

informasi perpustakaan yang menarik dan dengan metode pemasaran yg unik merupakan salah satu cara menjaring para pengguna perpustakaan untuk lebih sering memanfaatkan perpustakaan untuk memperoleh informasi, dan membuat pengguna menyadari bahwa banyak informasi yang bisa didapatkan di perpustakaan, dengan meningkatnya pengguna perpustakaan maka akreditasi perpustakaan itu sendiri akan meningkat karena akreditasi perpustakaan merupakan indikator yang penting dalam menunjang kemajuan dan keberhasilan lembaga di era milenial atau kaum muda yang sedang sangat membutuhkan suatu informasi dan pengetahuan yang luas.

KESIMPULAN

Generasi milenial di era revolusi industri 4.0 harus disikapi oleh perpustakaan dengan memahami potret generasi milenial, dan pengelola perpustakaan harus memiliki inovasi untuk memperkuat sistem layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Strategi dan trobosan baru, aspirasi, dan sudut pandang terhadap segala aspek yang menjadi kebutuhan generasi milenial merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan yang berfokus kepada layanan pengguna. Karena pada akhirnya kepada generasi milenial inilah nasib dan masa depan bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Absher, K., & Amidjaya, M. R. (2019, Maret 3). Teaching Library Instruction to The Millennial Generation.
- Rohanda. 2000. Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah. <http://www.ipi.or.id/Rohanda.doc>